

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha sadar diri yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam belajar melalui suatu kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan demi peranannya dimasa yang akan datang (Nisful, 2016).

Salah satu pendidikan yang termasuk dalam pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan diharapkan dapat menghasilkan lulusan SMK yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang siap pakai dilapangan kerja sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Sebagai lulusan yang siap pakai dilapangan tidak terlepas dari syarat yang dituntut yaitu mengenai mutu dan keterampilan dalam menghadapi dunia kerja (Syafriadi, 2015).

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kebutuhan hidup manusia kian berkembang pula.tidak hanya kebutuhan sandang, pangan, pendidikan dan kesehatan saja. Kebutuhan akan mempercantik diri pun kini menjadi prioritas utama dalam menunjang penampilan sehari-hari. Salah satu cara untuk mengubah penampilan atau mempercantik diri yaitu dengan menggunakan kosmetika.

Kosmetik banyak dipakai oleh kaum wanita untuk mempercantik diri, selain kosmetik perawatan wajah wanita juga harus memperhatikan kosmetik perawatan rambut. Penggunaan kosmetik akan bermanfaat pada diri seseorang yang menggunakannya, keinginan wanita untuk mempercantik diri secara berlebihan akan kegunaan kosmetik, menyebabkan seseorang salah dalam memilih dan menggunakan kosmetik tanpa memperhatikan kondisi rambut, kulit kepala dan pengaruh lingkungan. Pemilihan kosmetik perawatan rambut tidak boleh dilakukan secara sembarangan sebab setiap rambut manusia memiliki jenis rambut yang berbeda untuk nutrisi dan kebutuhan rambut seperti rambut normal, rambut kering, dan rambut berminyak. Sehingga sangat diperlukan dalam memilih kosmetik perawatan rambut creambath. Rambut yang terbebas dari masalah seperti rontok, kering, kusam, bercabang dan berketombe menjadi dambaan setiap wanita. Untuk mendapatkan rambut seperti itu, umumnya wanita melakukan perawatan rambut creambath.

Wijaya, (2013), Memilih kosmetik cream creambath sesuai masalah rambut, sebaiknya disesuaikan dengan masalah rambut seperti rambut rontok karena rapuh, kering, berketome, dan kusam. Creambath yang sesuai masalah rambut akan membantu memperbaiki kondisi rambut sehingga menjadi lebih berkilau indah dan sehat. Creambath merupakan perawatan rambut yang memilih kosmetik sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut. Manfaat dari creambath adalah menjaga keindahan, kesegaran, kealamiahan rambut, mengatasi kerusakan rambut serta mengembalikan kondisi rambut menjadi lebih sehat, berkat nutrisi yang terdapat dalam cream creambath (Radhika, 2013).

Creambath dapat memperbaiki kondisi rambut lebih sehat, terutama jika creambath yang dilakukan sesuai dengan cream creambath yang tepat. Ketika akan memilih perawatan creambath, sebaiknya disesuaikan dengan jenis rambut seperti rambut normal, kering, dan berminyak. Creambath yang sesuai masalah rambut akan membantu mengurangi kerusakan rambut dan memperbaiki kondisi rambut sehingga menjadi lebih berkilau indah dan sehat (Mega, 2015). Perawatan rambut creambath berguna mencegah kerontokkan rambut, menyuburkan rambut dan menghindari rambut kusam serta dapat merawat kesehatan rambut sehabis melakukan pengeritingan, pewarnaan maupun pelurusan rambut (Meylinda, 2015). Dengan demikian, peran ahli kecantikan sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seseorang yang menginginkan dirinya tampil lebih menarik.

SMK Negeri 10 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki 4 program keahlian salah satunya adalah Tata Kecantikan, yang mana lulusannya diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai kebutuhan dan dunia kerja khususnya berkaitan dengan bidang keahliannya. Salah satu kompetensi yang harus dicapai adalah melakukan perawatan rambut yang merupakan salah satu materi pokok untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten untuk dimiliki oleh siswa, karena jurusan kecantikan dipersiapkan untuk memilih kesiapan kerja yang relevan dengan disiplin ilmu tata kecantikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa jurusan tata kecantikan dituntut mempelajari teori kosmetik dan praktek tentang perawatan, salah satunya adalah perawatan rambut creambath.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan di SMK Negeri 10 Medan khususnya pelajaran perawatan rambut creambath. Dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai hasil belajar tahun 2016/2017 dimana nilai rata-rata siswa memiliki kategori cukup, diketahui dari jumlah keseluruhan siswa kelas X tata kecantikan yang berjumlah 60 orang siswa diperoleh nilai sebanyak 5 orang mendapat nilai 9,00-10,00, sebanyak 23 orang siswa mendapat nilai 8,00-8,99, sebanyak 22 orang siswa mendapat nilai 7,00-7,99 dan sebanyak 10 orang siswa mendapat nilai 0,00-6,99. Nilai hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai standart. Dengan melihat data hasil belajar, siswa masih sulit membedakan kosmetik yang sesuai dengan jenis rambut. Siswa dituntut harus mengetahui tentang kosmetik yang tepat untuk tiap jenis rambut. Pada perawatan rambut creambath, diketahui hasilnya belum maksimal dimana ada sebagian siswa belum tepat melakukan prosedur perawatan rambut yaitu pengurutannya.

Dengan melihat data hasil praktek dan pelaksanaan mata pelajaran perawatan rambut creambath, perlu diketahui secara terinci bagaimana hasil praktek siswa dalam melakukan perawatan rambut creambath dalam memilih kosmetik creambath yang sesuai jenis kulit kepala dan rambut dapat dilakukan. Sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Teori Kosmetik Dengan Hasil Praktek Perawatan Rambut Creambath Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut, yaitu :

1. Pengetahuan siswa tentang teori kosmetik masih kurang maksimal
2. Pengetahuan siswa pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut yaitu perawatan rambut creambath masih kurang maksimal
3. Kosmetik creambath yang dimiliki siswa terbatas
4. Waktu pembelajaran teori tentang kosmetik creambath terbatas
5. Pengetahuan teori kosmetik dapat mempengaruhi proses perawatan rambut creambath
6. Siswa belum mengetahui dengan baik hubungan pengetahuan teori kosmetik dengan hasil praktek perawatan rambut creambath.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya sub yang dipelajari dalam mata pelajaran kosmetik dan materi perawatan rambut creambath dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda maka perlu dibuat batasan masalah.

Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Aspek pengetahuan teori kosmetik meliputi : pengertian kosmetik, tujuan penggunaan kosmetika rambut, manfaat kosmetika rambut, dan bahan sediaan kosmetika rambut (untuk rambut normal, rambut kering, dan rambut berminyak).
2. Hasil praktek perawatan rambut creambath

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengetahuan teori kosmetik siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?
2. Bagaimanakah hasil praktek perawatan rambut creambath kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?
3. Apakah terdapat hubungan pengetahuan teori kosmetik dengan hasil praktek perawatan rambut creambath kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai dalam peneltian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan teori kosmetik siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan
2. Untuk mengetahui hasil praktek perawatan rambut creambath kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan teori kosmetik dengan hasil praktek perawatan rambut creambath siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

## F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat :

1. Sebagai bahan masukan berupa informasi dan pembelajaran dalam hal karya ilmiah bagi peneliti dalam meneliti hubungan pengetahuan teori kosmetik dengan hasil praktek perawatan rambut creambath siswa kelas X Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.
2. Sebagai bahan dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa khususnya prodi pendidikan tatarias untuk lebih memahami pengetahuan teori kosmetik dan perawatan rambut creambath.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian – penelitian selanjutnya yang relevan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian sejenis.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru di SMK Negeri 10 Medan untuk menyampaikan materi perawatan rambut creambath dengan baik dan tepat.